

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada KPRI Motekar Majalengka periode 2007-2012 maka untuk menjawab perumusan masalah yang telah disebutkan diawal pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi modal kerja pada KPRI Motekar Majalengka nilainya rendah dengan kecenderungan trend menurun. Kecenderungan trend penurunan yang terjadi pada efisiensi modal kerja dikarenakan pada setiap periodenya persentase perubahan aktiva lancar sebagai input nilainya selalu lebih besar daripada persentase perubahan laba usaha (SHU) sebagai output. Besarnya dana yang diinvestasikan pada sektor piutang dalam aktiva lancar menjadi penyebab rendahnya tingkat efisiensi modal kerja, Selain itu, penumpukan barang dagangan pada unit niaga mengakibatkan beban persediaan meningkat yang pada akhirnya menyebabkan tingkat efisiensi modal kerja menjadi rendah.
2. Tingkat rentabilitas pada KPRI Motekar Majalengka mengalami kecenderungan trend menurun dimana nilai rentabilitasnya rendah. Trend penurunan yang terjadi disebabkan adanya ketidakseimbangan penggunaan modal yang ditanamkan dalam aktiva dengan laba usaha (SHU) yang

dihasilkan. Adanya inefisiensi penggunaan biaya pada KPRI Motekar Majalengka yang menyebabkan beban operasional meningkat menjadi penyebab rendahnya tingkat rentabilitas.

3. Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat rentabilitas pada KPRI Motekar Majalengka berpengaruh positif. Uji hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $45,152 > 2,7764$ ) yang artinya bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas.

## 5.2 Saran

Dari seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka penulis berusaha mencoba memberikan saran atas hasil penelitian tersebut. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. KPRI Motekar Majalengka hendaknya melakukan perbaikan dalam pengelolaan modal kerja yaitu dengan cara meminimalkan total persediaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha sehingga tidak banyak barang yang menumpuk di gudang dan akhirnya dapat mengurangi beban usaha. KPRI Motekar harus mampu mengurangi biaya-biaya yang kurang diperlukan dan melakukan kontrol pengeluaran terhadap biaya operasional sehingga laba usaha (SHU) yang dihasilkan dapat dicapai pada nilai yang lebih baik.
2. KPRI Motekar harus lebih memperhatikan kebijakan dalam memutuskan penggunaan modal dimana KPRI Motekar harus mampu menyeimbangkan penempatan modal usaha sehingga akhirnya tidak banyak dana yang tidak termanfaatkan. Selain itu KPRI Motekar juga perlu melakukan analisis secara

teliti mengenai besarnya dana yang akan diinvestasikan dalam unsur-unsur modal kerja yang dapat menghasilkan laba yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan rentabilitas.

3. Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam pengukuran efisiensi modal kerja, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas koperasi.

